

# **EVALUASI KETERAMPILAN PENYADAP TERHADAP PRODUKSI LATEKS**

**Oleh**

**HERWANDA**

**RINGKASAN**

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia. Dalam penyadapan tanaman karet, faktor pengelolaan tenaga kerja dinilai tidak kalah penting dengan aspek teknis lainnya. Teknik penyadapan yang tidak mengikuti norma akan berdampak negatif terhadap rendahnya pencapaian target produksi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui keterampilan tiap penyadap dan pengaruh keterampilan penyadap terhadap peningkatan produksi. Metode yang digunakan ialah pengamatan dan pengambilan data. Keterampilan penyadap dilihat dari banyaknya pohon yang mampu disadap serta hasil produksi pada hari tersebut. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan penyadap melakukan penyadapan. Adanya luka kayu yang dihasilkan masih sesuai norma walau yang lebih baik ialah tidak adanya luka kayu agar aliran lateks baik sehingga dapat berupaya meningkatkan produksi. Kemudian pemakaian kulit yang dibilang tidak boros, kedalaman sadapan yang sesuai norma yaitu 1 – 1,5 mm atau tidak menyentuh kambium dan kayu pohon, sudut sadapan sesuai dengan norma, serta tebal irisan kulit hasil sadapan dengan norma 1,8 - 2 mm. Evaluasi keterampilan penyadap ini membantu para mandor untuk menilai hasil sadapan dari penyadap atau dapat menentukan kelas dengan mudah. Keterampilan penyadap yang mendekati dan sesuai dengan norma yang ditetapkan dapat mempengaruhi hasil produksi, kelas penyadap serta upah penyadap.

Kata kunci : evaluasi, keterampilan, penyadapan, produksi.